

Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Teguh Erawati, Safira Nurul Fajriati

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

*Correspondence: eradimensiarch@gmail.com, safiranurul15@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji serta membuktikan pengaruh persepsi atas tujuan laporan keuangan, pengetahuan akuntansi, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM kelurahan Pandeyan Kemantren Umbulharjo Yogyakarta yang sudah memiliki NIB (Nomor Unduk Berusaha)/IUM (Ijin Usaha Mikro). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi atas tujuan laporan keuangan, pengetahuan akuntansi dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Kata kunci : Kualitas Laporan Keuangan; Pengetahuan Akuntansi; Persepsi atas Tujuan Laporan Keuangan; Teknolofi Informas; UMKM

Abstract. *This study aims to examine and prove the influence of perceptions of the purpose of financial statements, accounting knowledge, and Information Technology on the quality of MSME financial statements. The population in this study is UMKM actors Pandeyan Kemantren Umbulharjo Yogyakarta who already have NIB (Induk Berusaha number) / IUM (Micro Business License). This research is quantitative with a purposive sampling technique. The results of this study indicate that there is a positive influence between the perception of the purpose of financial statements, accounting knowledge, and Information Technology on the quality of MSME financial statements.*

Keywords : *Quality of Financial Statements; Accounting Knowledge; Perception of the Purpose of Financial Statements; Information Technology; MSMEs*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM mempunyai peran krusial dalam membangun ekonomi masyarakat. UMKM dapat menemukan peluang serta membuka peluang untuk masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu, UMKM mampu menjadikan ciri khas atau ikon dari suatu daerah (Suryanatha & Ayu, 2021). Kompetensi UMKM memerlukan pemberdayaan dan pengembangan dengan upaya mengurangi hambatan yang dimiliki oleh UMKM sehingga dapat berkontribusi dengan lebih optimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sutaryo, 2004). Peran utama UMKM yaitu memperluas kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja, namun tidak sedikit UMKM yang harus berakhir karena kurangnya pemahaman dalam pengelolaan usahanya. Masalah tersebut seringkali disebabkan karena pengelolaan keuangan yang kurang baik pada UMKM (Cahyani et al., 2020). Banyak UMKM yang saat ini masih memiliki banyak permasalahan seperti akses ke kredit bank atau sumber modal yang terbatas, kelemahan dalam organisasi, manajemen, serta penguasaan teknologi yang perlu untuk menjadi sebuah perhatian (Nandani & Mahendra, 2016). Apabila usaha hanya melakukan penjualan tanpa mengelola keuangan dengan benar, maka usaha tersebut tidak akan mudah berkembang (Erawati & Setyaningrum, 2021).

Hal tersebut terjadi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu banyak UMKM yang belum bisa “naik kelas”. Penyebabnya ialah UMKM di DIY belum bisa membuat laporan keuangan yang selaras dengan standar sehingga UMKM tidak dapat mengakses modal pada perbankan (Partner, 2018). Esensi laporan keuangan didukung oleh pendapat (Hanafi & Halim, 2018) yang mengemukakan apabila tujuan pelaporan keuangan ialah menyediakan informasi yang memiliki manfaat baik untuk mengambil keputusan, memperkirakan arus kas untuk pemakai eksternal maupun internal suatu perusahaan, informasi mengenai pendapatan sehingga dapat mengetahui laba atau pendapatan dari suatu usaha dan memberikan informasi mengenai aliran kas. Masalah lain yang dialami UMKM yaitu banyaknya perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan yang pesat di bidang industri serta teknologi informasi. Menurut Budi Karya sebagai Menteri Perhubungan, untuk menghadapi era Revolusi Industri 4.0 yang mempunyai basis teknologi, diperlukan suatu upaya

pengembangan sebagai akibat dari sedikitnya UMKM yang *go digital* dengan total jumlah sebesar 5% saja hingga akhir tahun 2018 (Purbaya, 2019). Saat ini terdapat banyak aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk mencatat keuangan. Berbagai jenis aplikasi ini dapat memudahkan pelaku UMKM sehingga dalam pencatatan keuangan serta pembuatan laporan keuangan dapat tersusun dengan baik.

Literatur Review

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* memberikan asumsi bahwa keberadaan suatu perusahaan perlu didukung oleh *stakeholder* sehingga kegiatan perusahaan juga melakukan pertimbangan terhadap persetujuan para *stakeholder*. Perusahaan harus pandai melakukan adaptasi untuk mengimbangi kekuatan yang dimiliki oleh *stakeholder*. Proses mengungkapkan sosial serta lingkungan kemudian dianggap sebagai dialog antara perusahaan dengan *stakeholder* (Rokhlinasari, 2016). *Stakeholder* berperan penting bagi UMKM, sebagai contoh adalah keberadaan para kreditor seperti Lembaga Keuangan Mikro Masyarakat (LKMM) maupun pihak bank. Hal tersebut memiliki keterkaitan dengan sumber dana untuk mendukung operasi perusahaan berbentuk modal dan pinjaman seperti uang tunai (Fadilah, 2019).

Persepsi atas Tujuan Laporan Keuangan

Persepsi merupakan definisi dari suatu proses ketika seseorang mengatur dan memaknai berbagai kesan dari indera untuk membagikan arti pada lingkungannya. Persepsi suatu individu terhadap suatu hal dapat memiliki perbedaan dengan kondisi nyata yang objektif (Wilfa, 2016). Menurut (Baihaqi, 2017), laporan keuangan memiliki tujuan untuk menghadirkan informasi yang bermanfaat bagi penggunaannya untuk menentukan keputusan ekonomi.

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi ialah seperangkat ilmu terkait dengan sistem informasi yang memberikan hasil dalam bentuk laporan keuangan kepada pihak yang mempunyai kepentingan dalam kegiatan dan keadaan perusahaan (Lestari & Rustiana, 2019). Suatu hal yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan secara langsung yaitu pemahaman akuntansi yang dihasilkan pelaku UMKM (Erawati & Setyaningrum, 2021).

Teknologi Informasi

Berdasarkan pendapat (Warsita, 2011), teknologi informasi merupakan sarana dan prasarana (*hardware, software, useware*) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirim, mengolah, menafsirkan, menyimpan, mengorganisasi, dan menggunakan data secara bermakna. Menurut (Erawati and Firas, 2018), teknologi informasi adalah sarana menyebarkan informasi menyangkut berbagai hal, seperti penyebaran informasi lamporan keuangan kepada para pengguna.

Kualitas Laporan Keuangan

Menurut (Darmawan, 2018) laporan keuangan ialah catatan akuntansi suatu entitas dalam suatu periode akuntansi untuk memberikan gambaran terkait kompetensi kerja dari entitas tersebut. Laporan keuangan adalah catatan berisi informasi mengenai keuangan suatu entitas dalam periode tertentu (Erawati & Setyaningrum, 2021). Kualitas laporan keuangan yang berisi informasi keuangan harus diperhatikan dalam proses penyusunannya (Baihaqi, 2017).

UMKM

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 membahas tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro ialah usaha produktif yang berdiri sendiri, dengan kriteria memiliki kekayaan maksimum 50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan, serta mendapatkan hasil penjualan tahunan paling banyak 300 juta. Sedangkan Usaha Kecil ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dengan kriteria memiliki kekayaan maksimum >50 juta dan paling banyak 500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan, serta mendapatkan hasil penjualan tahunan >300 juta sampai 2,5 milyar. Terakhir, Usaha Menengah ialah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dengan

kriteria memiliki kekayaan maksimum >500 juta sampai 10 milyar tidak termasuk tanah dan bangunan, serta memperoleh hasil penjualan tahunan 2,5 sampai 50 milyar.

Persepsi atas Tujuan Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Menurut (Mouti, 2020) semakin baik persepsi yang dimiliki oleh pemilik usaha, maka informasi yang didapat untuk keberlangsungan usaha yang dijalankan juga menjadi lebih banyak. Hal ini juga berlaku pada informasi akuntansi yang dimanfaatkan sebagai alat ukur capaian dan peningkatan kemampuan bekerja dalam periode tertentu.

H₁: Persepsi atas tujuan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Menurut (Hadi, 2015) apabila pengetahuan akuntansi mengalami peningkatan, maka kualitas laporan keuangan juga meningkat. Sebab, upaya yang dilakukan untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas memerlukan pengetahuan pimpinan atau pemilik usaha menengah terkait akuntansi. Maka hasil penelitiannya mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H₂: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Dalam penelitiannya, (Andrianto, 2017) mengemukakan penerapan teknologi informasi memberikan pengaruh yang positif terhadap kualitas laporan keuangan. Arah positif ini berarti jika semakin tinggi penerapan teknologi informasi yang dimanfaatkan, maka tingkat kesalahan ketika melakukan penyusunan laporan keuangan akan berkurang sehingga kualitasnya dapat mengalami peningkatan.

H₃: Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini antara lain ialah para pelaku UMKM di Kelurahan Pandeyan Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta sejumlah 136 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kelurahan Pandeyan Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta yang sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) atau Ijin Usaha Mikro (IUM) yaitu sejumlah 47 responden. Penelitian ini menerapkan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan data. Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2016), *purposive sampling* ialah teknik menentukan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, yakni pelaku UMKM di Kelurahan Pandeyan Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta dan UMKM yang telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) atau Ijin Usaha Mikro (IUM). Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dengan skala *likert* skor 1 sampai 5. Menurut Sugiyono, (2014) kuesioner merupakan teknik untuk mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang diberikan oleh peneliti kepada responden untuk memperoleh jawaban. Adapun peneliti mendapatkan data dengan dengan cara menyebarkan kuesioner berupa *google form* dan sisanya melalui angket dalam bentuk *hardcopy*.

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,11294409
Most Extreme Differences	Absolute	,177
	Positive	,177
	Negative	-,141

Kolmogorov-Smirnov Z	1,060
Asymp. Sig. (2-tailed)	,211

Sumber: Data olahan

Tabel 1 diketahui apabila data berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,211 > 0,05. Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi. Regresi dapat dianggap bebas dari multikolinieritas apabila nilai tolerance > 0,10 atau VIF < 10. Tabel 2 hasil perhitungan uji multikolinieritas menunjukkan bahwasannya seluruh variabel memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Sehingga, ditarik kesimpulan apabila penelitian ini terbebas dari multikolinieritas. Tabel 3 hasil perhitungan uji heteroskedastisitas menunjukkan apabila nilai R Square sebesar 0,369 dengan χ^2 tabel sebesar (df = 36-1) 49,802. Dengan demikian, ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan	,915	1,052
Pengetahuan Akuntansi	,559	1,789
Teknologi Informasi	,571	1,752

Sumber: Data olahan

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,607	0,369	0,151	155,70062

Sumber: Data olahan

Tabel 4
Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standard Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-0,9189	13,998		-0,656	0,516
Persepsi Atas Tujuan Lapkeu	0,423	0,205	0,189	2,067	0,047
Pengetahuan Akuntansi	1,739	0,375	0,555	4,643	0,000
Teknologi Informasi	1,628	0,603	0,319	2,701	0,11

Sumber: Data olahan

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda dengan uraian seperti berikut: $Y = -0,9189 + 0,423 X_1 + 1,739 X_2 + 1,628 X_3$

Persamaan tersebut berarti apabila semua variabel independen (persepsi atas tujuan laporan keuangan, pengetahuan akuntansi, dan teknologi informasi) sama dengan nol (0), maka kualitas laporan keuangan UMKM mengalami penurunan. Apabila persepsi atas tujuan laporan keuangan mengalami peningkatan sebesar 1, maka kualitas laporan keuangan UMKM mengalami peningkatan sebesar 0,423 besaran persepsi atas tujuan laporan keuangan atau sebaliknya, dan nilai t-hitung adalah 2,067 dengan nilai signifikan sebesar 0,047, sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 2,037, sehingga t-hitung > t-tabel (2,067 > 2,037) dan nilai signifikan dibawah 0,05 (0,047 < 0,05). Hal ini memiliki arti bahwasannya variabel persepsi atas tujuan laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Apabila pengetahuan akuntansi meningkat sebesar 1, maka kualitas laporan keuangan UMKM meningkat sebesar 1,739 besaran pengetahuan akuntansi atau sebaliknya, dan diketahui nilai t-hitung adalah 4,643 dengan nilai signifikan sebesar 0,000, sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 2,037, sehingga t-hitung > t-tabel (4,643 > 2,037) dan nilai signifikan dibawah 0,05

($0,000 < 0,05$). Hal ini berarti apabila variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Selanjutnya, jika teknologi informasi meningkat sebesar 1, maka kualitas laporan keuangan UMKM meningkat sebesar 1,628 besaran teknologi informasi atau sebaliknya, dan diketahui nilai t-hitung adalah 2,701 dengan nilai signifikan sebesar 0,011, sedangkan nilai t-tabel adalah sebesar 2,037, sehingga t-hitung $>$ t-tabel ($2,701 > 2,037$) dan nilai signifikan di bawah 0,05 ($0,011 < 0,05$). Hal ini berarti bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Tabel 5
Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8471,954	3	2823,985	31,090	0,000
Residual	2906,601	32	90,831		
Total	11378,556	35			

R = 0,863
R Square = 0,754
F tabel = 2,901

Sumber: Data olahan

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai F hitung sebesar 31,090 dengan nilai signifikan 0,000, sehingga nilai F hitung $>$ F tabel ($31,090 > 2,901$) dan nilai signifikan dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi (R Square) memiliki arah positif sebesar 0,754, maka dapat diperoleh hasil bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif persepsi atas tujuan laporan keuangan, pengetahuan akuntansi, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Hasil pengujian hipotesis 1 membuktikan bahwa persepsi atas kualitas laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini berdasarkan nilai t-hitung $2,067 >$ t-tabel 2,037 dengan nilai signifikan sebesar 0,047 ($0,047 < 0,05$) dan nilai *unstandardized coefficients* B positif sebesar 0,423, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi atas tujuan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal tersebut sejalan dengan teori *stakeholder* mengenai sumber ekonomi. Dalam mengambil keputusan, *stakeholder* membutuhkan laporan keuangan yang baik, sehingga persepsi atas tujuan laporan keuangan sangatlah penting bagi UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang baik. Oleh karena itu, hipotesis ini diterima.

Hasil pengujian hipotesis 2 membuktikan apabila pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini berdasarkan pada nilai t-hitung $4,643 >$ t-tabel 2,037 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dan nilai *unstandardized coefficients* B positif sebesar 1,739. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal tersebut sejalan dengan teori *stakeholder* mengenai pengambilan keputusan. Salah satu faktor kualitas laporan keuangan yang baik yaitu pengetahuan akuntansi. Apabila pengetahuan akuntansi pelaku UMKM semakin luas, maka akan meningkatkan pemahaman dalam menyajikan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan UMKM dengan kualitas baik. Dengan demikian, hipotesis ini diterima.

Hasil pengujian hipotesis 3 membuktikan apabila teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal ini berdasarkan pada nilai t-hitung $2,701 >$ t-tabel 2,037, nilai signifikan sebesar 0,011 ($0,011 < 0,05$), dan nilai *unstandardized coefficients* B positif sebesar 1,628. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan apabila teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Hal tersebut sejalan dengan teori *stakeholder* mengenai keyakinan *stakeholder*. Semakin digunakannya teknologi informasi, maka akan semakin kecil kesalahan yang dilakukan ketika membuat laporan keuangan sehingga kualitasnya dapat lebih meningkat. Hal tersebut akan menjaga keyakinan *stakeholder* terhadap pelaku UMKM dalam menampilkan laporan keuangan yang berkualitas. Dengan demikian, hipotesis ini diterima.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa:

1. Persepsi atas tujuan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Semakin baik persepsi atas tujuan laporan keuangan pelaku UMKM maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dibuat UMKM.
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Semakin baik pengetahuan akuntansi pelaku UMKM maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan UMKM.
3. Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Semakin baik penggunaan teknologi informasi pelaku UMKM maka akan semakin baik pula kualitas laporan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, E. 2017. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja P. 110265, 110493).
- Baihaqi, W. T. 2017. Pengaruh Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Studi Empiris Pada Umkm di Kabupaten Banjarnegara). 110265, 110493.
- Cahyani, A. D., Mulyani, S., & Budiman, N. A. 2020. Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, September, 12–22*. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/224/193>
- Darmawan, A. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
- Erawati, T., & Firas, A. M. 2018. Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Akmenika, 15(1), 67–78*.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. 2021. Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Studi Kasus Pada UMKM Di Kecamatan Jesti Bantul. 9(1).
- Fadilah, N. 2019. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM Kabupaten Lumajang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2(2), 263–271*. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.557>
- Hadi, M. L. 2015. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Usaha Menengah Kabupaten Banyuwangi). 151(2), 10–17.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. 2018. *Analisis Pelaporan Keuangan*, Edisi Keli. UPP STIM YKPN.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. 2019. Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta, 1(2), 67–80*. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>
- Mouti, D. A. 2020. Pengaruh Persepsi Pemilik dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Barbershop Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.
- Nandani, A. Ap., & Mahendra, D. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pengrajin Batik Di Kecamatan Laweyan Surakarta. *Aktual, 2(1), 141–157*.
- Partner, K. M. 2018. Ribuan UMKM di Yogyakarta Kesulitan Naik Kelas. Tugu Jogja. <https://kumparan.com/tugujogja/ribuan-umkm-di-yogyakarta-kesulitan-naik-kelas/full>
- Purbaya, A. A. 2019. Masalah UMKM di RI: Minim Melek Teknologi hingga Sulit Akses Modal. DetikFinance. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4464791/masalah-umkm-di-ri-minim-melek-teknologi-hingga-sulit-akses-modal>

- Rokhlinasari, S. 2016. Teori Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Academia*, 1–11.
- Sugiyono. 2016. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi (STD)*. Alfabeta.
- Suryanatha, I. N. T., & Ayu, P. C. 2021. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Se-Kecamatan De.
- Sutaryo. 2004. Pengaruh Karakteristik Inovasi terhadap Adopsi Teknologi Internet oleh UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan, II (2)*, 290.
- Warsita, B. 2011. Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Teknodik, XV*, 84–96. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.91>
- Wilfa, R. 2016. Pengaruh Persepsi Pemilik Terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Fashion di Kabupaten Sleman.